BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan ajaran yang bersifat universal dan bersifat *raḥmatan lil 'ālamin* bagi seluruh alam semesta. Ajaran agama Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang ekonomi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia dalam kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat saat ini tidak terlepas dari peranan perbankan, yang mana perbankan merupakan lembaga yang tidak terpisahkan dari masyarakat, segala aspek dari masyarakat inilah yang menjadi peluang bagi perbankan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam usaha mensyariahkan setiap aspek kehidupan manusia didunia perbankan, pada pertengahan tahun 1970-an telah muncul satu gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dan baru terealisasikan pada November 1991. Hal tersebut ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat di Indonesia yang mulai beroperasi mulai tahun 1992.[1] Hadirnya Bank Muamalat ini, diharapkan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah mendapatkan bantuan terutama dalam hal tersedianya modal yang cukup untuk mengembangkan usaha.[2] Namun harapan tersebut terhambat oleh peraturan yang menyulitkan,

---

[1] Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta Ekonisia, 2003), 23.

[2] Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Māl Wa Tamwīl* (Yogyakarta, UII Press, 2004), 133-134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena pengusaha kecil/mikro mengharapkan pembiayaan yang mudah, cepat serta murah. Mudah berarti tanpa persyaratan surat-surat yang menyulitkan, dan cepat diambil bila diperlukan tanpa harus menunggu, serta jumlah dan pelaksanaan yang *fleksibel*.

Dari persoalan tersebut, maka perlu dibentuk sebuah lembaga keuangan syariah yang bersifat alternatif yakni sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial, lembaga tersebut juga tidak boleh fokus kepada pengusaha kecil saja, akan tetapi juga kepada masyarakat biasa yang memang memerlukan bantuan dana, supaya dalam proses pelaksanaan lembaga tersebut terjadi pemerataan yang adil.[3] Seperti firman Allah SWT :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِٱلْبَيِّنَٰتِ وَأَنزَلْنَا مَعَهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْمِيزَانَ لِيَقُومَ ٱلنَّاسُ بِٱلْقِسْطِ ۖ وَأَنزَلْنَا ٱلْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُۥ وَرُسُلَهُۥ بِٱلْغَيْبِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ قَوِىٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa. (Al-Hadid : 25).[4]

---

[3] Abdu, Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2010), 115.

[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2008), 542.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari kriteria-kriteria di atas maka dibentuk sebuah lembaga yang bernama *baitul māl wa tamwīl*. *Baitul māl wa tamwīl* adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah melalui mekanisme yang lazim dalam dunia perbankan.[5]

Baitul māl wa tamwīl atau pendanaan balai usaha mandiri terpadu adalah lembaga ekonomi atau keuangan mikro yang dioperasikan berdasarkan prinsip bagi hasil dan disebut sebagai lembaga keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga ini dibentuk atau didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya. Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT). Sebagai lembaga ekonomi, BMT juga berhak melakukan kegiatan ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pertanian.[6]

Dalam pelaksanaannya BMT tidak beda jauh dengan lembaga perekonomian lainnya baik dari perbankan maupun non perbankan yaitu sebagai jembatan antara penghimpun dana dengan yang menyalurkan dana. Dalam BMT istilah ini biasa disebut antara anggota dan calon anggota yang mana anggota menyalurkan dananya melalui tabungan dengan akad wadi'ah

[5] Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah (*Yogyakarta: UII Press, 2002), 67.
[6] http://rahman8194.blogspot.com/2013/11/baitul-maal-wa-tamwil-bmt.html diposting, 04 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun deposito yang menggunakan akad *muḍārabah.* Sedangkan dalam penyalurannya, dana tersebut disalurkan melalui produk pembiayaan dengan beberapa akad seperti *murābaḥah, istisnā'* dan *salām.* Pembiayaan ini merupakan pembiayaan yang dalam transaksinya menggunakan prinsip jual beli. Selain itu pembiayaan dapat dilakukan dengan prinsip bagi hasil dengan akad *muḍārabah, mushārakah, ijārah* dan *qarḍul ḥasan.*

BMT tidak hanya digerakkan dengan motif laba semata, akan tetapi juga digerakkan dengan motif sosial, karena BMT beroperasi dengan pola syariah, sudah barang tentu mekanisme kontrolnya tidak hanya aspek ekonomi saja atau kontrol dari luar saja, tetapi agama atau akidah juga menjadi faktor pengontrol dari dalam yang lebih dominan[7]. Oleh sebab itu, dalam hal sosialnya BMT juga memberikan dana kebajikan melalui akad *qarḍul ḥasan, infaq* dan sedekah. Seperti firman Allah SWT yang memerintahkan makhluknya untuk bersedekah ialah :

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِى
كُلِّ سُنۢبُلَةٍ مِّاْئَةُ حَبَّةٍ ۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ لِمَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.(Al Baqarah: 261)[8]

---

[7] Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Māl Wa Tamwīl* (Yogyakarta, UII Press, 2004), 73.

[8] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2008), 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Kabupaten Pasuruan ada beberapa BMT yang telah berdiri, salah satunya adalah BMT Maslahah. BMT Maslahah merupakan salah satu cabang pembantu yang berada di Desa Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan dan masih eksis bertahan di era zaman modern ini. Dalam pelaksanaannya BMT Maslahah merupakan lembaga yang juga mempunyai produk-produk yang ditawarkan kepada anggota maupun calon anggota, produk-produk tersebut ialah produk simpanan dan produk pembiayaan. Untuk produk simpanan terdapat beberapa jenis produk yang bisa dipilih oleh anggota maupun calon anggota sesuai dengan fungsi atau tujunnya, seperti tabungan umum, tabungan pendidikan, tabungan idul fitri, tabungan qurban, tabungan walimah, tabungan akiqah, tabungan ziarah dan tabungan haji. Selain produk simpanan, BMT Maslahah juga memberikan produk berupa pembiayaan, dimana pembiyaan tersebut dilakukan dengan prinsip jual beli yang memakai akad *murābaḥah*, dan *ba'i bitsamanil 'ājil*. Selain berprinsip jual beli, pembiayaan di BMT Maslahah juga dapat dilakukan dengan prinsip bagi hasil yang memakai akad *muḍārabah, mushārakah, dan qarḍul ḥasan*.

Banyak angota dari BMT Maslahah yang belum mengetahui bahwasannya selain bermotif laba BMT Maslahah juga bermotifkan sosial, dimana dalam bidang ini BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan memberikan produk pembiayaan untuk anggota ataupun calon anggota yang dalam prakteknya pembiayaan ini sangatlah tidak mengejar laba atau keuntungan semata. Produk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan tersebut adalah produk pembiayaan yang menggunakan akad *qarḍul ḥasan*.

Qarḍul ḥasan merupakan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam waktu tertentu.[9] Pembiayaan *qarḍul ḥasan* yaitu pembiayaan berupa pinjaman tanpa dibebani biaya apapun bagi anggota yang kurang mampu dan anggota yang ingin mulai berusaha kecil-kecilan atau dibuat modal usaha, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokoknya saja pada waktu jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dengan membayar biaya administrasi yang diperlukan, seperti bea materai.[10]

Bagi BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan Pembiayaan *qarḍul ḥasan* ini adalah produk yang bersifat sosial karena anggota ataupun calon anggota yang mengajukan pembiayaan *qarḍul ḥasan* tidak di wajibkan mengembalikan apapun kecuali dana pokok yang dipinjam oleh anggota atupun calon anggota tersebut, dengan adanya pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* ini BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan berusaha memberdayakan nasabah atau anggota yang kurang mampu agar terangkat ekonominya, akan tetapi dalam pelaksanaannya pemberian pembiayaan *qarḍul ḥasan* ini sering mengalami salah sasaran, karena BMT

---

[9] Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UII Press, 2009), 143.

[10] Wirdyaningsih, *Bank & Asuransi Islam Di Indonesia*, Edisi 1(Jakarta: Kencana, 2005), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan kurang selektif dalam hal pengambilan atau pencairan biaya yang dilakukan oleh anggota tanpa melihat latar belakang anggota dan semua anggota bisa mengambil pembiayaan *qarḍul ḥasan* tersebut.[11] Hal ini tentunya bertolak belakang dari tujuan BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan yang hanya dialokasikan untuk anggota yang benar-benar membutuhkan dana tersebut.

Pemahaman masyarakat sekitar terhadap pembiayaan *qarḍul ḥasan* yang masih dirasa kurang, oleh sebab itu dirasa perlu tinjauan dan pemaparan lebih lanjut tentang pembiayaan *qarḍul ḥasan*, bagaimana manajemen operasionalnya dan semua yang bersangkutan dengan pelaksanaan *qarḍul ḥasan*, serta kendala–kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *qarḍul ḥasan*. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang dibuat menjadi suatu karya ilmiah yang berupa skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Pembiayaan Dengan Akad *Qarḍul Ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan**"

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang muncul di dalamnya, yaitu:

[11] Fathur Rozi. *Surveyor* BMT Maslahah, *Wawancara,* Pasuruan 15 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor yang melatar belakangi berdirinya Bank Syariah di Indonesia.
b. Penyebab dibentuknya *baitul māl wa tamwīl.*
c. Faktor informasi dan sosialisasi kepada Masyarakat tentang BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan yang juga bergerak dibidang sosial.
d. Pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
e. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

2. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang diidentifikasi di atas, kemudian penulis menetapkan batas-batas masalah untuk memfokuskan dan mempermudah pembahasan, diantaranya:

a. Pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Untuk menghindari supaya dalam pembahasan tugas akhir konsisten dengan judul yang diangkat, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskirpsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian / penelitian yang yang telah ada.[12] Untuk menghindari adanya pengulangan penulisan penelitian, maka penulis akan memaparkan literatur terkait judul skripsi yang pernah diteliti sebelumnya. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

[12] Fakultas syari'ah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, petunjuk teknis penulisan Skripsi (Surabaya: Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel , 2014), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skripsi yang berjudul "*Sumber Dana dan Syarat Pada Akad Qardhul Hasan di BMT UGT Sidogiri Cabang Gubeng Dalam Perspektif Hukum Islam".* Dalam skripsi yang ditulis oleh Ika Purwati jurusan Muamalah Fakultas Syariah pada tahun 2011 ini, isi pembahasannya lebih memfokuskan pada sumber dana dan syarat pada akad *qarḍul ḥasan* yang diterapkan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Gubeng. Disamping membahas masalah sumber dana dan syarat pada akad *qarḍul ḥasan*, skripsi tersebut penelitiannya juga memfokuskan pada mekanisme Hukum Islam.[13]

2. Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *qarḍul ḥasan* adalah skripsi yang berjudul *"Akuntansi Qardhul Hasan Pada Bank Syariah Berdasarkan PSAK 59 (Studi Kualitatif pada PT. Bank Muamalat Jember)".* Skripsi yang ditulis oleh Catur Juliyantoro Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jember Pada Tahun 2014 ini membahas tentang pelaksanaan akuntansi pada *qarḍul ḥasan* yang berdasarkan PSAK 59. Jadi fokus pembahasan dalam penelitian tersebut adalah akuntansi *qarḍul ḥasan* di Bank Muamalat Jember yang kemudian penjabarannya menggunakan deskriptif analisis.[14]

---

[13] Ika purwati, "*Sumber dana dan syarat pada akad Qardhul Hasan di BMT UGT Sidogiri Cabang Gubeng dalam perspektif Hukum Islam",* Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2011.

[14] Catur Juliyantoro, *"Akuntansi Qardhul Hasan Pada Bank Syariah Berdasarkan PSAK 59 (Studi Kualitatif pada PT. Bank Muamalat Jember)"*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jember Tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penelitian selanjutnya adalah skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Pada BNI Syari'ah Cabang Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Kecil"* (2010) oleh Uswatun Jurusan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang. Skripsi ini fokus pembahasannya yaitu tentang pengaruh pembiayaan *qarḍul ḥasan* di BNI Syariah Cabang Semarang yang objek pembahasannya pada perkembangan usaha kecil.[15]

Dari kumpulan skripsi diatas dapat dilihat bahwa peneliti mengambil alur yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan lebih spesifik pada pelaksanaan *qarḍul ḥasan* besarta kendala-kendala yang di hadapi oleh BMT Maslahah Cabang pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan, sehingga penelitian ini bukan mengulangi penelitian-penelitian terdahulu, akan tetapi penelitian ini benar-benar memiliki kekhususan dan pembahasan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembiayaan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

---

[15] Uswatun, "*Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Pada BNI Syari'ah Cabang Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Kecil",* Skripsi Fakultas Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiayaan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Dengan adanya penelitian tentang penerapan pembiayaan akad *qarḍul ḥasan* ini maka akan menambah khasanah pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* beserta kendala-kendala yang dihadapi di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

2. Bagi BMT

   Sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi perkembangan BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

3. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini dapat memperkenalkan produk BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan pada masyarakat luas, dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang lebih bijak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat dari bangku perkuliahan ke lapangan atau dunia kerja

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dari penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, diantaranya:

1. Analisis Pelaksanaan

Analisis pelaksanaan yang dimaksud penulis disini adalah pelaksanaan *qarḍul ḥasan* dari segi manajemen operasional. Kemudian akan dianalisis dan menghasilkan solusi dan jalan keluar dari kendala-kendala dalam pelaksanaan *qarḍul ḥasan*.

2. Pembiayaan *Qarḍul Ḥasan*

Pembiayaan *qarḍul ḥasan* adalah Pembiayaan berupa pinjaman tanpa dibebani biaya apapun bagi kaum dhuafa yang merupakan asnaf zakat/ infaq/ sedekah dan ingin mulai berusaha kecil-kecilan. anggota hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokoknya saja pada waktu jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dengan membayar biaya-biaya administrasi yang diperlukan, seperti bea materai.[16] Sedangkan *qarḍul ḥasan* yang dilaksanakan oleh BMT Maslahah ialah Pembiayaan yang

[16] Wirdyaningsih, *Bank & Asuransi Islam Di Indonesia*, Edisi.1 (Jakarta : Kencana, 2005), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa pinjaman tanpa dibebani biaya apapun untuk anggota BMT Maslahah yang mengambil pembiayaan *qarḍul ḥasan*, anggota hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokok pada waktu yang telah ditentukan sesuai kesepakatan dengan membayar biaya-biaya administrasi yang diperlukan. Semua anggota BMT Maslahah bisa mengambil pembiayaan *qarḍul ḥasan* dan tidak ada kriteria-kriteria tertentu bagi anggota untuk mengambil pembiayaan *qarḍul ḥasan* ini.

3. BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo

BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo adalah lembaga keuangan yang berada didesa Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan, yang mana kegiatan utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah melalui mekanisme yang lazim. Selain bermotifkan bisnis, BMT Maslahah juga bergerak dengan bermotifkan sosial dalam menjalankan usahanya dengan menyediakan produk pembiayaan *qarḍul ḥasan.*

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian sendiri berarti sarana yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipergunakan untuk memperkuat, membina, serta mengembangkan ilmu pengetahuan.[17]

1. Data yang dikumpulkan
   a. Data tentang gambaran umum BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
   b. Data mengenai pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
2. Sumber Data

   Untuk menyelesaikan penelitian ini, diperlukan juga beberapa data yang berasal dari data primer dan data skunder.

   a. Sumber Data Primer

      Data primer merupakan data yang didapat oleh penulis dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait tentang pelaksanaan pembiayaan *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan, antara lain:

      1) Kepala kantor BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
      2) *Surveyor* BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
      3) Anggota pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten

[17] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-PRESS, 2007), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasuruan, yang mana dalam hal ini ada 3 anggota yang diwawancarai yaitu Muhammad Abdul, Novianti dan Dakhilin Arisandi.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari buku-buku dan kitab-kitab yang terkait dengan penelitian[18], antara lain:

1) Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Māl Wa Tamwīl.*
2) Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah.*
3) Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia.*
4) Wirdyaningsih, *Bank & Asuransi Islam Di Indonesia*, Edisi1.
5) Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.*
6) Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah.*
7) Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik.*
8) Ikhwan Abidin Basri, *Pengantar Fiqh Muamalah.*
9) Ascarya, *Akad & Produk Bank Syari'ah.*
10) Dadan Mutaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah.*
11) Sumber rujukan lain seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

[18] Moh Mahmud Sani, *Pengantar Metode Research* (Mojokerto: Darul Falah, 2006), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Obsevasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila telah sesuai dengan tujun penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat decontrol keandalannya (*reliabilitas*nya) dan kesahihannya (*validitas*nya).[19]

Dalam hal ini penulis akan terjun kelapangan yakni di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan untuk mengetahui langsung tentang pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan.*

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait, yang terdiri dari kepala kantor, *marketing* dan anggota pembiyaan *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[20] Dengan metode ini penulis mendapatkan data yang berupa catatan,

[19] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2010), 82.

[20] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan keuangan, brosur, dan sebagainya. mengenai penerapan pembiayaan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan, maka penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan cara memilah data untuk menjaawab rumusan masalah.
b. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah yng sistematis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengelompokan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang untuk dianalsis dan menyusun data tersebut denagn sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis data.
c. Penemuan hasil, yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memeperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah. Dalam penelitian ini setelah semua data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkelompok maka langkah selanjutnya data tersebut dianalisis untuk menghasilkan temuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[21]Setelah data yang dibutuhkan berhasil dihimpun, peneliti kemudian menganalisa data yang ada tersebut dengan menggunakan metode Deskriptif analisis dengan mengedepankan pola pikir deduktif, yaitu menggambarkan hasil penelitian diawali dengan teori atau dalil yang bersifat umum.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lai-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.[22]

Dengan deskriptif analisis, peneliti mendeskripsikan informasi apa adanya dengan variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembiyaan dengan akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kebupaten Pasuruan. Disamping itu, penulis menganalisa adanya

[21] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kulitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 13.

[22] Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Bandung: Media Press, 1999), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah dan kendala dalam pelaksanaannya serta memberikan solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan tentang isi skripsi ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sisitematika sebagai berikut:

BAB I. Berisi pendahuluan, yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II. Berisi landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian umum pembiayaan dan pengertian *qarḍul ḥasan*. Untuk pembahasan pertama, penulis membahas tentang pengertian umum pembiyaan, sedangkan untuk pembahasan yang kedua, penulis membahas tentang pengertian *qarḍul ḥasan*, landasan hukum, rukun dan syarat *qarḍul ḥasan*, manfaat dan resiko *qarḍul ḥasan*, sumber dana *qarḍul ḥasan,* dan aplikasi *qarḍul ḥasan* dalam perbankan syari'ah.

BAB III. Membahas hasil penelitian pada BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan tentang sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, produk dan jasa BMT Maslahah, mekanisme pelaksanaan pembiayaan dengan akad *qarḍul ḥasan*, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembiayaan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

BAB IV. Analisis terhadap Penerapan Pembiayaan dengan Akad *qarḍul ḥasan* di BMT Maslahah Cabang Pembantu Gerbo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

BAB V. Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id